

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kupang (Studi Kasus Dinas pendapatan Kabupaten Kupang)”. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Jumlah penduduk ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah dapat diambil simpulan dengan Hasil statistik untuk uji t variabel pendapatan asli daerah menunjukkan nilai signifikan  $0.015 < 0.05$  Keputusan yang diambil adalah menerima hipotesis alternative dan menolak hipotesis nol. Artinya secara parsial variable jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap PAD.
2. Variabel PDRB ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y). Artinya semakin Meningkat PDRB maka akan semakin Meningkat Pendapatan Asli Daerah begitu pula sebaliknya jika PDRB menurun maka Pendapatan Asli Daerah juga akan

ikut menurun. Hal ini dibuktikan dari Hasil uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel PDRB ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kupang. Hal ini ditunjukkan dengan Hasil statistik uji t untuk variabel PDRB menunjukkan nilai  $0.000 < 0,05$ . Keputusan yang diambil adalah menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol. Artinya PDRB berpengaruh signifikan terhadap PAD.

3. nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0.885 nilai ini menerangkan bahwa 88,5 % variable Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kupang dipengaruhi oleh variabel jumlah penduduk dan Pendapatan Asli Daerah, sedangkan sisanya 11,5% dipengaruhi variabel lain yang terdapat di luar model ini.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian, hasil pembahasan dan kesimpulan maka saran dari penulis yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Mempertahankan pertumbuhan jumlah penduduk karena penambahan jumlah penduduk bisa memicu laju pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah data dan beberapa variabel lain diantaranya menambahkan variabel lain-lain pendapatan yang sah, pendapatan otonomi khusus.
3. Meningkatkan PDRB dengan cara terus berusaha meningkatkan output produksi dengan terus memperbaiki infrastruktur sehingga produksi akan lebih maksimal yang pada akhirnya akan menjadi sebuah pendorong meningkatnya Pendapatan Asli Daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Jamal A. Nasir.2006. Kanjian tentang Keuangan Daerah Pemerintah Malang”.Majalah Manajemen Usahawan Indonesia. No. 06/Tahun XXXV
- Abdul Halim dkk, 2012.*Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Abdul Halim. 2004. Akuntansi keuangan daerah, Edisi Revisi, Jakarta, Salemba Empat.
- Isdijoso, B. 2002. Analisis Kebijakan Fiskal pada Era Otonomi Daerah (Studi Kasus: Sektor Pendidikan di Kota Surakarta). *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*. Vol. 6, No. 1, hal.22-56.
- Jaya, Gde Bhaskara Perwira, dan Widanta, AA Bagus Putu. 2014. “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap PAD Kota Denpasar”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol.3, No.5 Mei 2014.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Novianti. 2017. ”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah PAD. Kabupaten Boyolali.
- Permendagri No. 21 tahun 2010 tentang unsur Anggaran pendapat dan belanja daerah.
- Permendagri No. 21 tahun 2011 tentang *Anggaran pendapat dan belanja daerah*.
- Permendagri No. 26 tahun 2006 tentang *fungsi Anggaran pendapat dan belanja daerah*.
- Sari, Putu Lia Perdana. 2013. Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH)* Vol. 2 No. 2 ISSN: 2089-3310, Juni 2013, hal. 715-737.

Suwandi, Made. *Konsepsi Dasar Otonomi Daerah Di Indonesia*, bahan ajar, tidak dipublikasikan, 2002.

UU No. 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*.

UU No. 33 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*.

[www.Ntt.bps.go.id](http://www.Ntt.bps.go.id) diakses pada tanggal 29 Maret 2022.